

Pembelajaran Tematik Berbasis Media Digital untuk Penguatan Perilaku Hidup Sehat, Etika Berbicara, dan Pencegahan *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar

Dinar Pratiwi¹, Aisyah Nindya Sari Dewi², Dwi Tisya Nur Faradillah³, Muhammad Adrian Maulana⁴, Farid Khomaril Huda^{5*}, Nailah Putri Azharica Aurellia⁶, Imaniyatin⁷, Chumi Zahrotul Fitriyah⁸

^{1,2,3,4,5*,6,7,8} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: ariloke0803@gmail.com^{5*}

Histori Artikel:

Dikirim 28 November 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 25 Juni 2026; *Diterima* 30 Juni 2026; *Diterbitkan* 10 September 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMKI Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku siswa sekolah dasar terkait perilaku hidup sehat, etika berbicara, dan pencegahan bullying melalui pembelajaran tematik berbasis media digital. Kegiatan dilaksanakan di SDN Pekalangan 3 selama satu minggu dengan empat kali pertemuan yang melibatkan 72 siswa kelas IV, V, dan VI. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, permainan edukatif, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman siswa pada seluruh tema, dengan peningkatan rata-rata sebesar 27,4% pada tema kesehatan, 31,2% pada etika berbicara, dan 22,6% pada pencegahan bullying. Selain itu, terjadi perubahan perilaku siswa berupa kebiasaan mencuci tangan, penggunaan bahasa sopan, serta sikap saling menghargai antar teman. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berbasis media digital efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku positif siswa sekolah dasar. Namun, kegiatan ini memiliki keterbatasan pada durasi pelaksanaan yang singkat dan evaluasi yang masih bersifat deskriptif.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik; Media Digital; Pendidikan Karakter; Bullying; Sekolah Dasar.

Abstract

This community service program aimed to improve elementary school students' understanding and behavior regarding healthy living habits, speaking etiquette, and bullying prevention through thematic learning based on digital media. The program was conducted at SDN Pekalangan 3 for one week with four sessions involving 72 students from grades IV, V, and VI. The methods included socialization, educational games, interactive discussions, and evaluation using pre-tests and post-tests. The results showed an average improvement in students' understanding scores of 27.4% on health topics, 31.2% on speaking etiquette, and 22.6% on bullying prevention. Behavioral changes were also observed, such as increased handwashing habits, polite language use, and respectful peer interactions. These findings indicate that digital media-based thematic learning is effective in enhancing students' knowledge and positive behavior. Nevertheless, the program was limited by its short duration and descriptive evaluation approach.

Keyword: Thematic Learning; Digital Media; Character Education; Bullying; Elementary School.

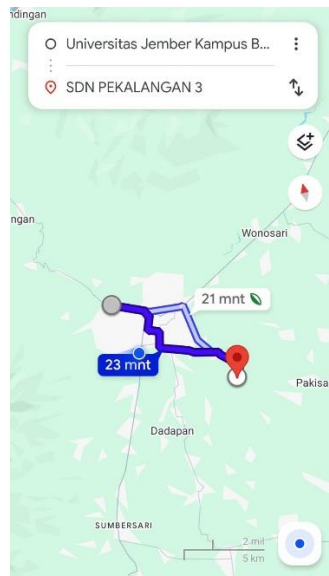
1. Pendahuluan

Pendidikan karakter dan kesadaran kesehatan pada siswa sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang sehat secara fisik dan sosial. Sekolah berperan tidak hanya sebagai institusi akademik, tetapi juga sebagai lingkungan pembentukan nilai moral, sosial, dan kebiasaan hidup sehat. Pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar perlu menanamkan kebiasaan bersih, disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab sejak dini karena pada usia ini perkembangan moral dan sosial anak berada pada tahap yang sangat plastis (Monks *et al.*, 2014). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan hidup sehat yang ditanamkan sejak usia dini dapat membentuk gaya hidup sehat hingga dewasa (Fauzi & Wibowo, 2020). Selain itu, etika berbicara yang baik berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa dan memperkuat hubungan sosial di kelas (Kurniawati & Mulyadi, 2021). Namun, bullying masih menjadi permasalahan serius di sekolah dasar, terutama dalam bentuk bullying verbal yang sering dianggap sebagai hal biasa oleh siswa. Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa kasus bullying verbal masih sering terjadi pada siswa sekolah dasar dan berdampak pada perkembangan sosial-emosional anak (Kemendikbud, 2017). Meskipun program pendidikan karakter telah banyak diterapkan, sebagian besar kegiatan masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan aspek kesehatan, etika berbicara, dan pencegahan bullying dalam satu pendekatan tematik berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran integratif yang memanfaatkan media digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran (Rahmawati & Arifin, 2020). Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut melalui pengembangan pembelajaran tematik berbasis media digital yang interaktif dan partisipatif.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN Pekalangan 3 selama satu minggu dengan empat kali pertemuan, melibatkan 72 siswa yang terdiri dari 24 siswa kelas IV, 23 siswa kelas V, dan 25 siswa kelas VI. Pemilihan peserta didasarkan pada kesiapan kognitif siswa untuk menerima materi terkait perilaku hidup sehat, etika berbicara, dan pencegahan bullying. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian menyusun materi pembelajaran tematik yang mengintegrasikan aspek perilaku hidup sehat, etika berbicara, dan pencegahan bullying, serta menyiapkan media pembelajaran digital berbasis *Canva*, instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*, dan lembar observasi perilaku siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung di sekolah, meliputi penyampaian materi melalui media digital, diskusi interaktif, permainan edukatif, dan simulasi peran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Pendekatan pembelajaran dirancang secara tematik dan menyenangkan agar siswa mudah memahami materi serta terdorong untuk menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada siswa, serta observasi terhadap perubahan perilaku selama kegiatan berlangsung. Instrumen evaluasi terdiri atas *pre-test* dan *post-test* berupa 10 soal pilihan ganda untuk setiap tema pembelajaran, dengan validitas yang dikonsultasikan melalui *expert judgement* oleh dosen pembimbing dan guru kelas. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung skor rata-rata dan persentase peningkatan pemahaman siswa melalui *gain score*, sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dari 13 September hingga 18 Oktober 2025 di SDN Pekalangan 3 Bondowoso, yang berlokasi di Berabi, Pekalangan, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68281, berjarak sekitar 23 menit perjalanan dari Universitas Jember Kampus Bondowoso. Setiap kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3–4 jam, dengan waktu istirahat selama 15 menit di

tengah sesi pembelajaran, yang dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik berbasis media digital yang selaras dengan *Kurikulum Merdeka*. Setiap sesi diawali dengan tahap pendahuluan selama kurang lebih 10 menit, yang mencakup kegiatan salam, doa, presensi, apersepsi melalui media visual, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap penutup berlangsung selama kurang lebih 15 menit, meliputi kegiatan refleksi dan evaluasi, serta doa penutup. Media pembelajaran yang digunakan meliputi media digital berbasis *Canva*, papan tulis, lembar kerja siswa, dan media visual pendukung lainnya untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Pekalangan 3 dilaksanakan selama empat minggu dengan melibatkan siswa kelas IV, V, dan VI. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung kondusif dengan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru kelas, dan staf sekolah. Model pembelajaran menggunakan media digital (*Canva*), metode interaktif, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman siswa sebesar 22–31% dari *pre-test* ke *post-test* pada seluruh tema. Peningkatan tertinggi terjadi pada materi pencegahan bullying dan perilaku etis, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor *post-test* dibandingkan *pre-test*. Selain itu, hasil observasi guru dan fasilitator menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya keberanian siswa berbicara di kelas dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

1) Minggu I – Kesehatan Diri dan Pola Hidup Bersih

Siswa mempelajari pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, khususnya praktik cuci tangan yang benar. Media *Canva* dengan visual warna, ikon, dan ilustrasi membantu meningkatkan pemahaman konsep. Hasil *post-test* menunjukkan sebagian besar siswa mampu menyebutkan dan mempraktikkan langkah cuci tangan dengan benar, dibandingkan kondisi awal yang masih rendah.

2) Minggu II – Makanan Sehat dan Sarapan Bergizi

Materi mencakup konsep Isi Piringku, pemilahan jajanan sehat dan tidak sehat, serta pentingnya asupan air putih. Melalui permainan edukatif seperti Tepuk Makanan Sehat dan kuis gambar,

siswa menunjukkan peningkatan kemampuan mengidentifikasi makanan bergizi. Skor *post-test* meningkat secara konsisten dibandingkan *pre-test*.

- 3) Minggu III – Etika Berkomunikasi
Fokus kegiatan pada penggunaan bahasa yang sopan dan komunikasi efektif dengan teman serta guru. Media Canva digunakan untuk menampilkan contoh dialog, dilanjutkan permainan peran Kata Ajaib (Tolong, Maaf, Terima Kasih). Observasi menunjukkan siswa lebih berani menyampaikan pendapat dan mampu membedakan bahasa yang pantas dan tidak pantas.
- 4) Minggu IV – Pencegahan *Bullying*
Siswa dikenalkan pada jenis *bullying* (verbal, fisik, dan sosial) melalui media visual, video singkat, dan simulasi peran. Penguatan materi dilakukan dengan kuis interaktif *Quizizz*. Hasil *post-test* dan refleksi menunjukkan siswa mampu menjelaskan cara mencegah *bullying* serta prosedur melaporkan perundungan kepada guru.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa pada seluruh tema pembelajaran. Rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Siswa

Tema	Pre-test	Post-test	Peningkatan (%)
Perilaku hidup sehat	62,3	79,4	27,4
Etika berbicara	60,1	78,9	31,2
Pencegahan <i>bullying</i>	64,5	79,1	22,6

Data hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada seluruh tema pembelajaran yang diberikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tema etika berbicara, sedangkan peningkatan terendah terdapat pada tema pencegahan *bullying*. Selain itu, selama kegiatan berlangsung siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti diskusi dan permainan edukatif. Observasi menunjukkan perubahan perilaku positif siswa, antara lain peningkatan kebiasaan mencuci tangan, penggunaan bahasa sopan seperti “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”, serta sikap saling menghargai antar teman. Guru kelas juga melaporkan berkurangnya perilaku mengejek antar siswa. Perubahan perilaku terlihat tidak hanya selama kegiatan, tetapi juga saat siswa berinteraksi dengan teman di luar sesi pembelajaran.

3.2 Pembahasan

Peningkatan skor *pre-test* ke *post-test* menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis Canva dan metode interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa kombinasi teks, warna, dan ilustrasi memperkuat retensi informasi pada anak usia sekolah dasar. Pembelajaran tematik berbasis media digital menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perilaku positif siswa. Penggunaan media Canva, permainan edukatif, serta kuis interaktif mendorong motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari keterlibatan siswa selama kegiatan sosialisasi, seperti pada aktivitas pengenalan tiga kata ajaib (“tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”) serta kegiatan *ice breaking* yang dirancang untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dokumentasi kegiatan menunjukkan siswa terlibat aktif dalam diskusi dan permainan edukatif yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi 3 Kata Ajaib



Gambar 3. Kegiatan *Ice Breaking*

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu pemahaman konsep pendidikan karakter secara kontekstual. Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Durasi pelaksanaan yang relatif singkat, yaitu satu minggu, belum memungkinkan pengamatan perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang. Selain itu, evaluasi perilaku masih bergantung pada hasil observasi guru kelas yang berpotensi menimbulkan subjektivitas. Oleh karena itu, kegiatan serupa di masa mendatang disarankan untuk dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih panjang serta menggunakan metode evaluasi yang lebih objektif guna memastikan keberlanjutan dampak program.

4. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran tematik berbasis media digital efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai perilaku hidup sehat, etika berbicara, dan pencegahan bullying dengan peningkatan rata-rata sebesar 22–31%. Selain peningkatan kognitif, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterbatasan kegiatan ini terletak pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat dan metode evaluasi yang masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan evaluasi *longitudinal* serta melibatkan peran guru dan orang tua guna menjaga keberlanjutan perubahan perilaku siswa.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Pekalangan 3, dewan guru, dan dosen pembimbing atas dukungan, arahan, serta kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap rangkaian kegiatan. Dukungan dan keterlibatan semua pihak tersebut sangat berkontribusi terhadap kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan program.

6. Daftar Pustaka

Fauzi, A., & Wibowo, A. (2020). Pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 120–130.

Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan pembelajaran aktif dan menyenangkan di sekolah dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*.
- Kurniawati, E., & Mulyadi. (2021). Implementasi pembelajaran tematik berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–53.
- Lubis, S., Panggabean, H. S., Tumiran, T., & Nasution, I. M. (2025). Penguatan Pendidikan Hukum Islam dalam Pembentukan Karakter Anti-Bullying di Kalangan Siswa Madrasah Aliyah Miftahussalam Medan. *Jurnal Debasen Untuk Negeri*, 4(2), 405-416. <https://doi.org/10.37676/jdun.v4i2.10129>.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi perkembangan*. Gadjah Mada University Press.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Pgsd*, 8(1), 58-72.
- Puspitasari, D., & Suyanto, S. (2022). Pencegahan bullying melalui pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 88–97.
- Rahmawati, I., & Arifin, Z. (2020). Peran media digital dalam pembelajaran tematik SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 150–160.
- Sari, R., & Hidayat, T. (2019). Pola hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 203–210.
- Sufaidah, S., Nashrullah, M. I., Ibrahim, I., Roofiq, A. A., Wahyu, S. D., Sejati, M. H., ... & Anam, C. (2025). Literasi Digital untuk Pencegahan Bullying dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 132-137.
- Suhandoko, A. D. J., Belawati, T., Sembiring, M. G., Rosita, T., & Puryati, P. (2025). Penguatan Literasi dan Model Pembelajaran untuk Program Anti Bullying di Sekolah Dasar. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 144-163. <https://doi.org/10.31943/abdi.v7i1.243>.
- Syaifutri, A., Rajab, H., & Dewi, I. K. (2025). Optimalisasi pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam mengatasi perilaku bullying di SMAN 2 Tanjung Pandan. *Fiqhuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Tasya, N., Wulandari, A. S., Putri, N. L. R., Zain, M. W., & Sucipto, S. (2025). Edukasi Anti-Bullying sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan di Lingkungan Sekolah Dasar melalui Media Interaktif. In *SANDIMAS: Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 1608-1619). <https://doi.org/10.24176/sandimas.v2i2.1440>.
- Wulansari, E. R., Hermawati, L., Putri, G. F. T., Hanifah, R., Al Shadrina, A., & Widyawati, D. (2025). Penguatan perilaku hidup sehat dan bermoral melalui edukasi anti-narkoba, anti-bullying, dan anti-korupsi. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 2(4), 01-09. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v2i4.2032>.
- Zakiah, Q. Y., & Rusdiana. (2014). *Pendidikan nilai*. Pustaka Setia.